

MEKANISME DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN INTEREST RATE SWAP DALAM MITIGASI RISIKO FLUKTUASI SUKU BUNGA

Lativah Apriani Amanda, Indah Sulastri, Yuyun Aulia
Managemen, Ekonomi Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

Email: lativahaprianiamanda@gmail.com, indah.sulastri4604@gmail.com,
putriaulia1446@gmail.com

ABSTRAK

Interest Fluktuasi suku bunga merupakan risiko keuangan utama yang berdampak signifikan terhadap biaya pinjaman dan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme kerja dan efektivitas penggunaan Interest Rate Swap (IRS) sebagai instrumen mitigasi risiko fluktuasi suku bunga. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, menganalisis data sekunder dari jurnal ilmiah nasional dan internasional serta publikasi lembaga keuangan resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IRS bekerja melalui mekanisme pertukaran arus kas bunga antara suku bunga tetap dan mengambang tanpa pertukaran pokok pinjaman. IRS terbukti efektif dalam mengurangi volatilitas biaya bunga dan menjaga stabilitas arus kas apabila diterapkan secara tepat dengan memperhatikan kesesuaian tenor, nilai nosional, dan karakteristik kewajiban yang dilindungi. Namun, efektivitasnya dipengaruhi oleh pengelolaan basis risk, counterparty risk, kematangan pasar derivatif, dan kualitas perencanaan manajemen risiko. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur manajemen risiko keuangan dan rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam merancang strategi hedging yang optimal.

Kata kunci: Rate Swap, Mitigasi Risiko, Fluktuasi Suku Bunga, Instrumen Derivatif, Manajemen Risiko

ABSTRACT

Interest rate fluctuations represent a major financial risk that significantly impacts borrowing costs and corporate profitability. This study aims to analyze the working mechanism and effectiveness of Interest Rate Swap (IRS) as an instrument for mitigating interest rate fluctuation risk. The research employs a qualitative approach with a literature study method, analyzing secondary data from national and international scientific journals and official financial institution publications. The findings indicate that IRS operates through a mechanism of exchanging interest cash flows between fixed and floating rates without exchanging the principal amount. IRS proves effective in reducing interest cost volatility and maintaining cash flow stability when properly implemented by considering the alignment of tenor, notional value, and characteristics of the hedged obligations. However, its effectiveness is influenced by the management of basis risk, counterparty risk, derivative market maturity, and quality of risk management planning. This research

Article History

Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagirism checker no 1688
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

contributes to financial risk management literature and provides practical recommendations for companies in designing optimal hedging strategies.

Keywords: Interest Rate Swap, Risk Mitigation, Interest Rate Fluctuation, Derivative Instruments, Risk Management

PENDAHULUAN

Fluktuasi suku bunga merupakan salah satu risiko keuangan utama yang dihadapi oleh perusahaan, lembaga keuangan, dan investor dalam lingkungan ekonomi yang dinamis. Perubahan suku bunga dapat berdampak signifikan terhadap biaya pinjaman, nilai investasi, dan profitabilitas perusahaan. Dalam konteks global yang ditandai dengan ketidakpastian ekonomi, kebijakan moneter yang ekspansif maupun kontraktif, serta volatilitas pasar keuangan, manajemen risiko suku bunga menjadi semakin krusial.

Interest Rate Swap (IRS) telah berkembang menjadi salah satu instrumen derivatif yang paling populer dan banyak digunakan untuk mengelola eksposur risiko suku bunga. Mekanisme IRS memungkinkan dua pihak untuk menukar arus kas berbasis suku bunga tetap dengan suku bunga mengambang, atau sebaliknya, tanpa pertukaran pokok pinjaman. Instrumen ini memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk mengkonversi profil risiko mereka sesuai dengan preferensi dan proyeksi pasar.

Di Indonesia, penggunaan IRS mengalami pertumbuhan seiring dengan meningkatnya kesadaran perusahaan akan pentingnya manajemen risiko dan semakin berkembangnya pasar derivatif domestik. Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan juga telah mengeluarkan regulasi yang mendukung penggunaan instrumen hedging ini. Namun, efektivitas penggunaan IRS dalam mitigasi risiko suku bunga masih menjadi pertanyaan penting, terutama terkait dengan biaya transaksi, basis *risk*, *counterparty risk*, dan kesesuaian strategi hedging dengan karakteristik eksposur risiko perusahaan.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang mekanisme kerja IRS dan mengukur efektivitasnya sebagai instrumen mitigasi risiko suku bunga, sehingga dapat memberikan rekomendasi praktis bagi praktisi keuangan dan pengambil keputusan dalam merancang strategi manajemen risiko yang optimal.

Permasalahan utama dalam penelitian ini berangkat dari ketidakpastian penggunaan Interest Rate Swap sebagai instrumen hedging dalam mitigasi risiko fluktuasi suku bunga. Mekanisme kerja IRS dan efektivitasnya dalam mengurangi eksposur risiko suku bunga perusahaan masih memerlukan kajian mendalam, khususnya dalam konteks pasar Indonesia yang memiliki karakteristik berbeda dengan pasar negara maju. Penelitian ini merumuskan permasalahan bagaimana mekanisme dan seberapa efektif penggunaan Interest Rate Swap dalam mitigasi risiko suku bunga, faktor-faktor apa yang mempengaruhi efektivitasnya, serta tantangan apa yang dihadapi dalam implementasinya, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur manajemen risiko keuangan serta rekomendasi praktis bagi manajemen dalam merancang strategi hedging yang optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai mekanisme dan efektivitas penggunaan *Interest Rate Swap* (IRS) dalam mitigasi risiko fluktuasi suku bunga.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku teks, serta publikasi resmi lembaga keuangan dan regulator yang relevan dengan topik penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan pemilihan literatur yang membahas konsep, mekanisme kerja, serta penerapan Interest Rate Swap dalam manajemen risiko suku bunga. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dengan mengkaji dan membandingkan temuan penelitian terdahulu untuk menilai efektivitas IRS dalam mengurangi eksposur risiko suku bunga, khususnya dalam konteks pasar keuangan Indonesia. Validitas data dijaga dengan membandingkan berbagai sumber literatur sehingga diperoleh hasil analisis yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Interest Rate Swap (IRS) merupakan instrumen derivatif yang bekerja dengan mekanisme pertukaran arus kas bunga antara dua pihak, umumnya antara suku bunga tetap dan suku bunga mengambang, tanpa melibatkan pertukaran pokok pinjaman. Mekanisme ini memungkinkan perusahaan atau lembaga keuangan untuk mengubah struktur eksposur suku bunganya agar lebih sesuai dengan preferensi risiko dan proyeksi kondisi pasar (Committee on Banking Supervision, 2015a). Dengan demikian, IRS menjadi alat penting dalam manajemen risiko suku bunga, khususnya bagi entitas yang memiliki kewajiban berbasis suku bunga mengambang.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan IRS dapat memberikan perlindungan yang efektif terhadap fluktuasi suku bunga apabila diterapkan sebagai instrumen lindung nilai (hedging). Banerjee menjelaskan bahwa perusahaan non-keuangan yang menggunakan IRS secara tepat mampu menurunkan volatilitas biaya bunga dan menjaga stabilitas arus kas. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Khetan et al. (2023) yang menyatakan bahwa IRS berperan dalam mendistribusikan risiko suku bunga di pasar keuangan sehingga eksposur risiko individual dapat ditekan.

Efektivitas penggunaan IRS sangat dipengaruhi oleh kesesuaian antara karakteristik swap dan struktur aset serta liabilitas yang dimiliki perusahaan. NISA (2009) menegaskan bahwa lindung nilai suku bunga akan efektif apabila tenor, nilai nosional, dan jenis suku bunga dalam kontrak swap disesuaikan dengan kewajiban yang dilindungi. Selain itu, pengelolaan risiko tambahan seperti basis risk dan counterparty risk menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan strategi lindung nilai (eurex, 2025).

Namun demikian, tidak semua penelitian menemukan bahwa IRS selalu efektif dalam mitigasi risiko fluktuasi suku bunga. Jermann dan Yue (2014) menunjukkan bahwa dalam beberapa kasus, penggunaan IRS tidak secara signifikan mengurangi risiko gagal bayar perusahaan karena adanya ketidaksesuaian arus kas dan strategi lindung nilai yang kurang optimal. Penelitian empiris oleh Gupta et al. (2024) juga menemukan bahwa sebagian perusahaan menggunakan IRS tanpa perencanaan manajemen risiko yang matang, sehingga instrumen ini tidak memberikan dampak nyata terhadap pengurangan eksposur risiko suku bunga.

Dalam konteks pasar berkembang, efektivitas IRS juga dipengaruhi oleh kondisi pasar dan kerangka regulasi. Basel Committee on Banking Supervision (2015b) menekankan bahwa keterbatasan likuiditas dan kedalaman pasar swap dapat mengurangi efektivitas IRS, terutama di negara dengan pasar derivatif yang belum sepenuhnya matang. Hal ini relevan dengan

konteks Indonesia, di mana penggunaan IRS terus berkembang, tetapi masih menghadapi tantangan terkait kapasitas manajemen risiko dan pemahaman instrumen derivatif.

Secara keseluruhan, hasil pembahasan menunjukkan bahwa Interest Rate Swap merupakan instrumen yang efektif dalam mitigasi risiko fluktuasi suku bunga apabila digunakan secara tepat, terencana, dan terintegrasi dalam kebijakan manajemen risiko perusahaan. Sebaliknya, tanpa perencanaan yang memadai dan pengelolaan risiko yang baik, penggunaan IRS berpotensi tidak memberikan perlindungan yang optimal terhadap risiko suku bunga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis literatur, penelitian ini menyimpulkan bahwa *Interest Rate Swap* (IRS) merupakan instrumen derivatif yang efektif untuk mitigasi risiko fluktuasi suku bunga dengan mekanisme pertukaran arus kas bunga antara suku bunga tetap dan mengambang tanpa melibatkan pertukaran pokok pinjaman. Efektivitas IRS sangat bergantung pada beberapa faktor kunci, yaitu kesesuaian antara karakteristik swap (tenor, nilai nosional, jenis suku bunga) dengan struktur aset dan liabilitas perusahaan, pengelolaan risiko tambahan seperti basis risk dan counterparty risk, serta kematangan dan likuiditas pasar derivatif.

Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan IRS secara terencana dan terintegrasi dalam kebijakan manajemen risiko mampu menurunkan volatilitas biaya bunga dan menjaga stabilitas arus kas. Sebaliknya, penggunaan IRS tanpa perencanaan yang matang berpotensi tidak memberikan perlindungan optimal terhadap risiko suku bunga. Dalam konteks pasar berkembang seperti Indonesia, efektivitas IRS juga dipengaruhi oleh keterbatasan likuiditas pasar dan kapasitas manajemen risiko perusahaan.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah perusahaan perlu memastikan strategi hedging menggunakan IRS dirancang secara komprehensif dengan mempertimbangkan karakteristik eksposur risiko, kondisi pasar, dan kerangka regulasi yang berlaku. Diperlukan juga peningkatan pemahaman instrumen derivatif dan pengembangan kapasitas manajemen risiko untuk memaksimalkan efektivitas IRS dalam mitigasi risiko suku bunga.

REFERENSI

- Chatterjee, S., & Mohanty, R. P. (2024). An empirical study of usage of interest rate swaps among Indian mid-cap corporates. *Journal of Advances in Management Research*, 21(2), 228-244. <https://doi.org/10.1108/JAMR-05-2023-0111>
- Committee on Banking Supervision, B. (2015a). *Basel Committee on Banking Supervision Consultative Document Interest rate risk in the banking book*. <http://www.bis.org/bcbs/publ/d368.htm>
- Committee on Banking Supervision, B. (2015b). *Basel Committee on Banking Supervision Consultative Document Interest rate risk in the banking book*. <http://www.bis.org/bcbs/publ/d368.htm>
- eurex. (2025). *Asset & Liability Management and Hedge Accounting - Are interest rate futures, the future*.
- Jermann, U. J., & Yue, V. Z. (2014). *Interest Rate Swaps and Corporate Default **.
- Khetan, U., Li, J., Neamțu, I., Sen, I., Anderson, C., Bräuning, F., Cavaleri, F., Czech, R., Davis, C., Du, W., Eisenbach, T., Ferrara, G., Foos, D., Foucault, T., Giglio, S., Hanson, S., Jansen, K., Johannes, M., Klingler, S., ... Zviadadze, I. (2023). *The market for sharing*

interest rate risk: quantities and asset prices. www.bankofengland.co.uk/working-paper/staff-working-papers

NISA. (2009). *Interest Rate Hedges Remain Effective Despite Volatile Spreads.* www.nisa.com